

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA DI SMAN 110 JAKARTA TAHUN 2019

Tyas Ayu Desiana

Abstrak

Menurut WHO remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10 sampai dengan 19 tahun. Pada masa remaja terjadi pertumbuhan fisiologis, sosial, dan psikologis. Perubahan fisik yang pesat dan perubahan hormonal pada remaja mengakibatkan munculnya permasalahan salah satunya adalah risiko-risiko kesehatan reproduksi, seperti penyakit menular seksual (PMS), HIV/AIDS dan kehamilan pada remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku kesehatan reproduksi remaja di SMAN 110 Jakarta. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS yang berjumlah 144 orang. Besar sampel yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 116 responden. Analisis data menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian ini menunjukkan 42,2% responden berperilaku berisiko terkait kesehatan reproduksi. Faktor *predisposing* yang berhubungan signifikan secara statistik dengan perilaku kesehatan reproduksi adalah pengetahuan tentang kesehatan reproduksi ($p=0,045$) dan sikap ($p=0,032$). Faktor *enabling* yang berhubungan signifikan secara statistik dengan perilaku kesehatan reproduksi adalah pelayanan kesehatan ($p=0,031$). Sedangkan faktor *reinforcing* yang berhubungan signifikan secara statistik dengan perilaku kesehatan reproduksi adalah komunikasi orang tua ($p=0,036$). Para remaja diharapkan memiliki pengetahuan yang baik tentang kesehatan reproduksi, cara untuk melindungi dirinya terhadap masalah seksual atau reproduksi dan penyakit sehingga timbul sikap dan perilaku yang bertanggung jawab mengenai proses reproduksi.

Kata Kunci : Perilaku, Kesehatan Reproduksi, Remaja, Faktor-Faktor

FACTORS RELATED TO REPRODUCTIVE HEALTH BEHAVIOUR AMONG ADOLESCENTS AT SMAN 110 JAKARTA 2019

Tyas Ayu Desiana

Abstract

According to WHO, adolescent defined as individuals in the 10 to 19 years age groups. Physiological, social, and psychological growth occurs in the adolescent period. Rapid physical changes and hormonal changes in adolescents creates a problems such as sexually transmitted diseases (STDs), HIV / AIDS and pregnancy in adolescents. This study aims to find out factors associated with reproductive health behavior among adolescent in SMAN 110 Jakarta. The design study used descriptive analytic research method with cross sectional research design. Study population was all students in the 11th grade of social class (IPS). Sample taken used purposive sampling technique counted 116 respondents. Data analysis used chi square test. The result of this study showed 42,2% of respondent with risky reproductive health behavior. Predisposing factors such as knowledge of reproductive health ($p=0,045$) and attitude ($p=0,032$) statistically significant related to reproductive health behavior. Enabling factors such as health services ($p=0,031$) statistically significant related to reproductive health behavior. And reinforcing factors which is parents communication ($p=0,036$) statistically significant related to reproductive health behavior. Adolescents are expected to have good knowledge about reproductive health, ways to protect themselves against sexual or reproductive problems, and diseases so that they have responsible attitudes and behavior regarding the reproductive process.

Keyword: Behavior, Reproductive Health, Adolescent, Factors